



INTISARI

Penelitian ini menganalisis pengaruh kebijakan desentralisasi fiskal terhadap kinerja keuangan daerah di Indonesia dengan fokus pada dua indikator utama, yaitu rasio efisiensi dan efektivitas. Desentralisasi fiskal diukur melalui tiga dimensi: desentralisasi pendapatan, desentralisasi transfer, dan desentralisasi pajak. Data yang digunakan merupakan data sekunder Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tingkat provinsi, kabupaten, dan kota selama periode 2014–2024 yang diperoleh dari Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model regresi data panel pada 12 spesifikasi model, yang mencakup variabel kontrol dummy Covid-19 dan jumlah penduduk serta variabel *lag* untuk menangkap efek tertunda. Dalam penelitian ini juga dilakukan pengujian *robustness* untuk mengevaluasi kestabilan atau konsistensi hasil model awal dalam mengukur pengaruh desentralisasi fiskal terhadap efisiensi dan efektivitas keuangan daerah dengan mempertimbangkan interaksi kondisi pandemi Covid-19.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa desentralisasi fiskal di Indonesia masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan kinerja keuangan daerah, khususnya pada aspek efisiensi. Desentralisasi fiskal pendapatan, transfer, dan pajak cenderung berpengaruh negatif signifikan terhadap efisiensi, sedangkan pengaruhnya terhadap efektivitas umumnya tidak signifikan, kecuali transfer pada tahun berjalan yang berdampak negatif. Ketergantungan pada dana pusat, kelemahan kelembagaan, dan minimnya pengawasan menjadi penghambat utama, sementara pandemi Covid-19 terbukti menurunkan efektivitas tetapi tidak memengaruhi efisiensi. Hasil *robustness test* menunjukkan pengaruh terhadap efisiensi bersifat konsisten, namun efektivitas lebih rentan terhadap krisis.

Temuan ini menegaskan perlunya reformasi kebijakan fiskal daerah yang adaptif, penguatan kapasitas kelembagaan, perbaikan tata kelola, serta desain transfer yang memberi insentif untuk mendorong kinerja keuangan daerah yang lebih optimal.

Kata kunci: desentralisasi fiskal, efisiensi, efektivitas, kinerja keuangan daerah, transfer fiskal, pandemi Covid-19, data panel, *robustness test*.



ABSTRACT

This study analyzes the impact of fiscal decentralization policy on regional financial performance in Indonesia, focusing on two main indicators: efficiency and effectiveness ratios. Fiscal decentralization is measured through three dimensions: revenue decentralization, transfer decentralization, and tax decentralization. The study employs secondary data from provincial, regency, and municipal budget (APBD) reports for the 2014–2024 period, obtained from the Directorate General of Fiscal Balance. A quantitative approach is applied using panel data regression across 12 model specifications, incorporating control variables such as the Covid-19 dummy, population size, and lagged variables to capture delayed effects. Robustness testing is also conducted to evaluate the stability or consistency of the baseline model results in assessing the effect of fiscal decentralization on efficiency and effectiveness, while considering the interaction with Covid-19 pandemic conditions.

The results indicate that fiscal decentralization in Indonesia still faces challenges in improving regional financial performance, particularly in terms of efficiency. Revenue, transfer, and tax decentralization tend to have a significantly negative effect on efficiency, while their impact on effectiveness is generally insignificant, except for current-year transfers, which have a negative effect. Dependence on central government funds, institutional weaknesses, and limited oversight are identified as major constraints, whereas the Covid-19 pandemic is found to reduce effectiveness but does not affect efficiency. Robustness test results show that the effects on efficiency are consistent, while effectiveness is more vulnerable to crises.

These findings underscore the need for adaptive regional fiscal policy reforms, strengthened institutional capacity, improved governance, and transfer designs that provide incentives to enhance optimal regional financial performance.

Keywords: *fiscal decentralization, efficiency, effectiveness, regional financial performance, fiscal transfers, Covid-19 pandemic, panel data, robustness test.*